

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa telah mencapai ketuntasan minimal dan telah mencapai indikator pencapaian melalui penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share*, hasil pembahasan pada bab IV dapat disimpulkan sebagai berikut.

- a. Hasil observasi terhadap kegiatan proses pembelajaran pada siklus 1 dari 18 siswa yang mengikuti proses pembelajaran hanya 8 orang siswa yang mendapat nilai tuntas dengan nilai mencapai 75 ke atas sedangkan sisanya mendapat nilai belum tuntas yaitu di bawah dari 75 dan dengan jumlah rata-rata 73,625. Hal tersebut telah menunjukkan bahwa nilai rata-rata pada siklus 1 belum mencapai indikator yang telah ditetapkan. Hal tersebut telah terbukti bahwa pada siklus 1 mencapai 73,625 dan dapat dibuktikan pada jumlah skor yang diperoleh setiap siswa itu sendiri, jumlah siswa yang memperoleh skor baik atau tuntas berjumlah 9 orang dengan rincian sebagai berikut: (1) Ahmad Syahroni Alamsyah memperoleh skor 18 dengan nilai rata-rata mencapai 85,5. (2) Iis Patamani memperoleh skor 18 dengan nilai rata-rata 85,5. (3) Irfan L Moha memperoleh skor 16 dengan nilai rata-rata 76. (4) Moh. Rivaldo Bahtiar memperoleh skor 19 dengan nilai rata-rata 90,25. (5) Rani Astuti memperoleh skor 19 dengan nilai rata-rata 90,25. (6) Rivaldi Fijai Zakaria memperoleh skor 17 dengan nilai rata-rata 80,75 (7) Rizki Pujianto Yunus memperoleh skor 18 dengan nilai rata-rata 85,5 (8) Tursandi memperoleh skor 17 dengan nilai rata-rata 85,75 (9) Rini Idris

memperoleh skor 17 dengan nilai rata-rata 80,75. Selebihnya jumlah peserta didik yang belum tuntas berjumlah 9 orang.

- b. Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II terjadi peningkatan dalam kemampuan mengidentifikasi struktur teks anekdot, sesuai dengan hasil analisis pada siklus II menunjukkan bahwa dari 18 siswa yang mendapat nilai baik atau criteria tuntas mencapai 14 orang dengan nilai 75 ke atas sedangkan selebihnya mendapat nilai kurang baik atau dalam criteria belum tuntas dengan jumlah rata-rata 80,22 dan telah mencapai indikator pencapaian yang telah ditetapkan. Hal tersebut dapat dibuktikan pada jumlah skor yang diperoleh setiap siswa itu sendiri, jumlah peserta didik yang memperoleh kriteria baik atau tuntas berjumlah 14 dan yang mendapat criteria kurang baik atau belum tuntas berjumlah 4 orang. Adapun uraian dari masing-masing siswa yang mendapat nilai baik atau termasuk kedalam kriteria tuntas dapat dibuktikan dengan rincian sebagai berikut: (1) Ahmad Syahroni Alamsyah memperoleh skor 19 dengan nilai rata-rata mencapai 90,25,(2) Febriyanto Dasa memperoleh skor 17 dengan nilai rata-rata 80,75, (3) Ibrahim Datau memperoleh skor 16 dengan nilai rata-rata 76, (4) Iis Patamani memperoleh skor 17 dengan nilai rata-rata 80,75, (5) Irfan L Moha memperoleh skor 17 dengan nilai rata-rata 80,75, (6) Moh. Zulkifli Moha memperoleh skor 16 dengan nilai rata-rata 76, (7) Moh. Rivaldo Bahtiar memperoleh skor 20 dengan nilai rata-rata 95, (8) Rahmad Pagu memperoleh skor 17 dengan nilai rata-rata 80,75, (9) Rani Astuti memperoleh skor 19 dengan nilai rata-rata 90,25, (10) Rivaldi Fijai Zakaria memperoleh skor 17 dengan nilai rata-rata 80,75, (11) Rijal Ahmad memperoleh skor 17 dengan nilai rata-rata

80,75, (12) Rizki Pujianto Yunus memperoleh skor 19 dengan nilai rata-rata 90,25, (13) Tursandi memperoleh skor 18 dengan nilai rata-rata 85,5, (14) Rini Idris memperoleh skor 18 dengan nilai rata-rata 85,5. Selebihnya memperoleh kriteria cukup atau dikatakan belum tuntas hal tersebut dapat dibuktikan dengan uraian sebagai berikut : (1) Ishak Hasiru memperoleh skor 14 dengan nilai rata-rata 66,5, (2) Rahmad Alwi Uli memperoleh skor 13 dengan nilai rata-rata 61,75, (3) Yusuf Tangoi memperoleh skor 15 dengan nilai rata-rata 71,25, (4) Zulkifli Lamohamad memperoleh skor 15 dengan nilai rata-rata 71,25. Hal ini dapat dikatakan bahwa pada hasil kemampuan mengidentifikasi struktur teks anekdot pada siklus II telah mencapai indikator kinerja yang diinginkan .dengan demikian peningkatan pada siklus ini lebih meningkat dari siklus sebelumnya. Maka, tindakan perbaikan pembelajaran ini tidak lagi dilanjutkan pada siklus selanjutnya. Hasil pembelajaran sudah dapat dikatakan berkualitas karena melihat hasil presentasi hasil belajar dalam mengidentifikasi struktur teks anekdot mencapai nilai rata-rata yang maksimal.

- c. Pada penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* dapat meningkatkan kemampuan mengidentifikasi struktur teks anekdot pada siswa kelas X ATPH (Agribisnis Tanaman Pangan dan Holtikultura) di SMK Gotong Royong Telaga pada siklus 1 belum mengalami peningkatan sedangkan pada siklus II sudah banyak mengalami peningkatan dalam kegiatan proses pembelajaran. Dengan demikian model pembelajaran *Think Pair Share* ini dapat digunakan dalam pembelajaran mengidentifikasi struktur teks anekdot. Hal ini terbukti pada setiap siklus yang telah dilaksanakan,

dengan demikian hasil pembelajaran sudah dapat dikatakan berkualitas karena melihat presentasi hasil belajar dalam kemampuan mengidentifikasi struktur teks anekdot mencapai 80%.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut.

- a) Diharapkan kepada pihak sekolah hendaknya lebih memperhatikan apa yang menjadi kebutuhan dalam belajar dan mengajar terutama dalam penyediaan (LCD dan buku pendidik/guru serta siswa) sebagai alat pendukung untuk menciptakan pembelajaran yang lebih menyenangkan.
- b) Diharapkan kepada pendidik/guru bahasa Indonesia dapat menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* sebagai alat alternative dalam melakukan proses pembelajaran.
- c) Diharapkan kepada siswa harus lebih bersungguh-sungguh dan dapat menghayati dalam menerima setiap materi pembelajaran yang telah diberikan pendidik/guru.
- d) Diharapkan pula kepada peneliti-peneliti selanjutnya agar lebih berfikir kreatif untuk mencari penyelesaian yang lebih baik lagi dalam mengatasi suatu masalah pembelajaran, terutama dalam meningkatkan kemampuan mengidentifikasi struktur teks dalam berfikir individu, kelompok dan dapat berbagi sesama temannya. Agar pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah-sekolah akan menjadi sangat baik dan bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin. 2015 <http://mampirdoelu.blogspot.co.id/2015/08/struktur-isi-dan-ciri-ciri-kebahasaan.html> (Diakses pukul 14:40/rabu 19 April 2017).
- Al-Tabany, Trianto I.B. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Anita, Lie. 2004. *Cooperative Learning: Mempraktekkan Cooperative Learning di Ruang Kelas*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Anita, Lie. 2008. *Cooperative Learning*. Jakarta: PT Grasindo.
- Chaer, Abdul. 1990. *Penggunaan Preposisi dan Konjungsi Bahasa Indonesia*. NTT: Nusa Indah.
- Christoper, Boby. 2012. *Pengertian, Ciri, Contoh dan Soal Teks Anekdote*. (online) <http://materi1sma.blogspot.com/08/pengertian-dan-ciri-teks-anekdot.html>. (Diakses 20 Februari 2017. Pukul 20:08)
- Dananjaya, Utomo, 2012. *Media Pembelajaran Aktif*. Bandung: Nuansa
- Fintara. 2015. *Pembelajaran-Cooperative-Learning-Tipe-Think-Pair-Share* <http://edutaka.blogspot.co.id/2015/03/.html> (Diakses Pukul 14:45/rabu 19 April 2017)
- Huda, M. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Celeban Timur.
- Isjoni. 2009. *Efektifitas Metode Cooperatife Learning Teknik Think Pair Share*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik*. Jakarta :Balitbang Kemdikbud
- Keraf, Gorys. 1986. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: PT Gramedia.
- Kurniasih, Sani. 2016. *Model Pembelajaran*. Kata Pena.
- Marahimin, Ismail. 1994. *Menulis Secara Populer*. Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya.
- Mahsum, Ms. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mulyasa. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013* . PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Pardiyono. 2007. *Pasti Bisa! Teaching Genre-Based Writing*. Yogyakarta: Andi Ofset.
- Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013. *Tentang Implementasi Kurikulum 2013*.
- Roestiyah, N.K.2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta: Kencana.
- Wachidah, Siti. 2004. *Pembelajaran Teks Anekdote*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pendidikan Lanjut Pertama.